

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Era Industrialisasi saat ini, sektor industri khususnya yang bergerak dalam bidang manufaktur memegang peranan penting dalam tingkat persaingan dan pasar bebas. Melihat hal tersebut, saat ini sektor industri yang ada di Indonesia berlomba-lomba untuk menghasilkan produk atau jasa yang mampu memberikan kepuasan kepada konsumennya. Kegiatan industri sendiri merupakan kegiatan mengubah suatu bahan mentah menjadi bahan setengah jadi maupun bahan jadi. Di mana hasil dari kegiatan industri tersebut pasti memiliki nilai tambah. Kegiatan industri sendiri tak lepas dari sistem produksi dari suatu produk yang dihasilkan oleh industri tersebut. Dalam memberi kepuasan pada konsumennya, industri-industri tersebut harus menciptakan produk yang berkualitas serta menjalankan apa yang telah disepakati dengan konsumen dalam rangka untuk mencapai keberhasilan dari tujuan perusahaan. Keberhasilan tersebut bisa didapat jika perusahaan memiliki perencanaan pekerjaan yang baik.

PT. Tedmonnindo Pratamasemesta merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur pada pembuatan produk tangki air. PT. Tedmonnindo Pratamasemesta telah berdiri sejak tahun 1983 dan sekarang telah memiliki delapan cabang di seluruh Indonesia. Salah satu cabang perusahaan tersebut beralamat di Jl. A.Yani KM 22, 150 No.23, Banjarbaru, Kalimantan Selatan. PT. Tedmonnindo Pratamasemesta menggunakan sistem produksi *Make To Stock* (MTS) dan menerapkan proses produksi secara terus menerus (*continuous*

process). Jenis tangki air yang dihasilkan ada dua, yaitu yang berbahan baku utama HDPE dan *Stainless*. Terdapat banyak ukuran dari setiap tangki airnya yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar, Produk yang dihasilkan oleh PT. Tedmonnindo Pratamasemesta telah sesuai dengan SNI (Standar Nasional Indonesia) dan ISO (*Internasional Organization for Standardization*).

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan suatu upaya perlindungan agar karyawan atau tenaga kerja selalu dalam keadaan selamat dan sehat selama melakukan pekerjaannya di tempat kerja termasuk juga orang lain yang memasuki tempat kerja maupun ketika dalam proses produksi dapat dilakukan secara aman hingga dihasilkan produk jadi. K3 merupakan aspek yang sangat penting untuk dimiliki oleh suatu perusahaan guna memastikan segala bentuk kegiatan pekerjaan yang ada pada suatu perusahaan dapat terlaksana dengan aman sehingga dapat mencegah terjadinya ketidaksesuaian yang dapat mengganggu jalannya pekerjaan dan menurunkan kualitas produksi suatu perusahaan. Penyediaan fasilitas keselamatan kerja yang tepat akan semakin mengurangi kemungkinan adanya kecelakaan kerja. Selain keselamatan, kesehatan kerja juga penting karena itu menunjukkan kondisi karyawan atau tenaga kerja yang jauh dari gangguan fisik maupun mental yang berasal dari lingkungan kerja. Langkah dalam mewujudkan K3 dibutuhkan dukungan dan tindakan nyata dari semua pihak yaitu mulai dari jajaran direksi sampai *Man power* (perkerja bagian pabrikasi).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan dalam kurikulum Jurusan Teknik Industri, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi jumlah sks dan

untuk mendapatkan gelar sarjana teknik. Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah kegiatan terjun langsung ke dunia industri untuk mengaplikasikan hal-hal yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Dengan adanya Praktik Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa diharapkan dapat mengetahui secara langsung Sistem Produksi Tangki Air dan Manajemen K3 dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada bagian produksi yang terjadi di PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin, serta mengetahui permasalahan- permasalahan yang biasa terjadi beserta cara penanganannya. Sehingga dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman kerja agar tercipta lulusan yang handal dan kompeten.

Pada laporan ini akan dibahas permasalahan pada PT. Tedmonnindo Pratamasemesta mengenai Sistem Produksi Tangki Air dan Manajemen K3 dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada bagian pabrikasi produk tangki air *stainless*. Dari permasalahan tersebut, kita dapat mengetahui bagaimana Proses Produksi dan Manajemen K3 yang ada di PT. Tedmonnindo Pratamasemesta.

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini yaitu mengenai “Sistem Produksi Tangki Air dan Manajemen K3 dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada Bagian Pabrikasi Produk Tangki Air *Stainless* di PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin.”.

1.3 Tujuan PKL

Adapun tujuan dilakukannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem produksi produk tangki air pada PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui penerapan Manajemen K3 dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada proses pabrikasi produk tangki air *stainless* di PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin.
3. Untuk mengkomparasikan antara teori yang dipelajari diperkuliahan dengan kenyataan di lapangan.

1.4 Manfaat PKL

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan dan pengalaman dalam dunia kerja dengan ruang lingkup keilmuan perguruan tinggi program studi Teknik Industri.

1.4.2 Bagi Universitas

- a. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi, bahan pertimbangan dan bahan kajian dalam penulisan karya ilmiah tentang sistem produksi dan Manajemen K3 dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) pada bagian pabrikasi produk tangki air *stainless*.
- b. Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan sebagai sarana dalam memperluas wawasan dan pengetahuan pembaca, khususnya wawasan tentang sistem produksi dan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja).
- c. Memperbanyak mitra kerja antara instansi pendidikan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan dunia Industri.

1.4.3 Bagi Perusahaan

- a. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan, kontribusi dan masukan dalam menyusun rencana, strategi, tujuan dan kebijakan serta pengembangan produk tangki air sehingga dapat terus meningkatkan kualitasnya.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan atau masukan untuk mengelola perusahaan lebih baik lagi kedepan, sekaligus dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk Manajemen K3 selama ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan pada tiap-tiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan produk yang dibuat oleh perusahaan dan teori yang berhubungan dengan sistem produksi serta manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja).

BAB III SISTEM PRODUKSI

Bab ini berkaitan tentang penjelasan bahan baku yang digunakan, mesin dan peralatan yang digunakan, tenaga kerja yang digunakan, lingkungan kerja, metode kerja, proses produksi, dan produk yang dihasilkan.

BAB IV TUGAS KHUSUS

Bab ini membahas tentang tugas khusus laporan praktik kerja lapangan, yaitu mengenai Manajemen K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) dalam proses pabrikasi produk tangki air *stainless* di PT. Tedmonnindo Pratamasemesta Banjarmasin.

BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang membandingkan antara teori dan kenyataan dilapangan dari sistem produksi dan tugas khusus.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil praktek kerja lapangan secara keseluruhan penulis kepada pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN